

**STATUS GIZI KURANG PADA IBU DAN BAYI SEBAGAI
FAKTOR RISIKO *STUNTING*
(STUDI RETROSPEKTIF PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGKALAN BALAI, KABUPATEN
BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)**

***NUTRITIONAL STATUS OF MOTHER AND INFANT AS RISK FACTORS
OF STUNTING
(STUDY RETROSPECTIVE ON CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE
WORK AREA OF PUSKESMAS PANGKALAN BALAI, KABUPATEN
BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)***



Tesis

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S-2**

Magister Ilmu Gizi

Masayu Dian Khairani

22030120410026

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

APRIL 2022

PENGESAHAN TESIS

**STATUS GIZI KURANG PADA IBU DAN BAYI SEBAGAI FAKTOR
RISIKO *STUNTING*
(STUDI RETROSPEKTIF PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGKALAN BALAI, KABUPATEN
BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)**

disusun oleh :

**Masayu Dian Khairani
22030120410026**

Telah diseminarkan pada tanggal 18 Februari 2022 dan
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2022,
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Semarang, 11 April 2022

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. dr. Kusmiyati Tjahjono, M.Kes
NIDK. 8808401019

Dr. Ali Rosidi, SKM, M.Si
NIDN. 0602036501

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD
NIP. 196505251993032001

Dr. Etika Ratna Noer, S.Gz, M.Si
NIP. 198011302010122001

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD
NIP. 196505251993032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan Lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 April 2022



Masayu Dian Khairani

ABSTRAK

Masayu Dian Khairani

Latar Belakang : *Stunting* disebabkan oleh banyak faktor baik dari segi kesehatan maupun diluar kesehatan yang terjadi dalam waktu lama. Faktor yang menyebabkan *stunting* yaitu status gizi ibu saat hamil, usia ibu saat menikah, usia ibu hamil, status gizi bayi serta pendapatan orang tua. Prevalensi *stunting* di Puskesmas Pangkalan Balai yaitu 24,31%. Proses terjadinya *stunting* dikarenakan kekurangan gizi jangka panjang yang dimulai dari masa sebelum konsepsi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Balai.

Metode : Penelitian observasional menggunakan rancangan *case control* pada anak usia 24-59 bulan dengan total subjek 176 anak yang didapatkan menggunakan teknik total sampling pada kelompok kasus dan *matching* pada kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik.

Hasil : Faktor risiko *stunting* yaitu status gizi ibu saat hamil berdasarkan LILA ($p=0,020$ dan $OR=2,080$), status gizi ibu saat hamil KEK ($p=0,225$ dan $OR=1,827$), riwayat panjang badan lahir kurang ($p=0,001$ dan $OR=6,633$), riwayat berat badan lahir rendah ($p=0,044$ dan $OR=3,632$), riwayat ASI tidak eksklusif ($p=0,056$ dan $OR=1,846$), riwayat imunisasi dasar tidak lengkap ($p=0,787$ dan $OR=1,157$), usia ibu saat pertama menikah di pernikahan dini ($p=0,001$ dan $OR=2,760$), usia ibu saat hamil berisiko ($p=0,003$ dan $OR=2,692$), serta pendapatan orang tua <UMK ($p=0,034$ dan $OR=2,571$). Faktor yang paling dominan yaitu riwayat panjang badan lahir kurang ($p=0,001$ dan $OR=4,881$).

Simpulan : Faktor risiko *stunting* yang paling dominan pada anak usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Balai yaitu riwayat panjang badan lahir, anak dengan riwayat panjang badan lahir kurang memiliki peluang untuk *stunting* sebesar 42,38%.

Kata Kunci : Anak Usia 24 – 59 Bulan, Riwayat Kelahiran, Riwayat Kehamilan, Sosial Ekonomi, *Stunting*.

ABSTRACT

Masayu Dian Khairani

Background : *Stunting is caused by many factors, both in terms of health and outside of health that occur for a long time. Factors that cause stunting are the nutritional status of the mother during pregnancy, the age of the mother at marriage, the age of the pregnant mother, the nutritional status of the baby and the income of the parents. The prevalence of stunting at the Puskesmas Pangkalan Balai is 24.31%. The process of stunting is due to long-term malnutrition starting from the pre-conception period.*

Objectives : *This study aims to determine the risk factors for stunting in children aged 24 - 59 months in the work area of the Puskesmas Pangkalan Balai*

Methods : *This observational study used a case-control design in children aged 24-59 months with a total subject of 176 children obtained using a total sampling technique in the case group and matching in the control group. Analysed data using chi square test and logistic regression.*

Results : *The risk factors for stunting were maternal nutritional status during pregnancy based on LILA ($p = 0.020$ and $OR = 2.080$), maternal nutritional status during pregnancy KEK ($p = 0.225$ and $OR = 1.827$), history of birth length underweight ($p = 0.001$ and $OR = 6.633$), history of low birth weight ($p=0.044$ and $OR=3.632$), history of non-exclusive breastfeeding ($p=0.056$ and $OR=1.846$), history of incomplete basic immunization ($p=0.787$ and $OR=1.157$), maternal age at first married in early marriage ($p=0.001$ and $OR=2.760$), maternal age during pregnancy at risk ($p=0.003$ and $OR=2.692$), and parental income $< MSE$ ($p=0.034$ and $OR=2.571$). The most dominant factor was a history of low birth weight ($p=0.001$ and $OR=4.881$).*

Conclusion: *The most dominant risk of stunting in children aged 24-59 months in the work area of the Puskesmas Pangkalan Balai is a history of long birth weight, children with a long history of birth lack stunting factors by 42.38%.*

Keywords: *Birth History, Children Age 24 – 59 Months, Pregnancy History, Parental Income, Stunting.*